Edisi 49 6 Desember 2026

WARTA SEPEKAN

PENUAI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



Pesan Minggu Ini
hal 1

GEMA
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

PESAN MINGGU INI Edisi : 49.2026/Tgl. 06 Desember 2026

PENUAI YANG BERGAUL KARIB DENGAN FIRMAN TUHAN

"Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu." (Kolose 3:16)

Di tengah zaman yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, **gereja dipanggil untuk menjadi penuai-penuai di ladang Allah.** Namun, seorang penuai yang tangguh tidak hanya mengandalkan semangat atau keahlian manusiawi semata, melainkan **hidup yang berakar mendalam di dalam Firman Tuhan. Bergaul karib dengan Firman** adalah kunci utama agar kita memiliki hikmat, kepekaan, dan daya tahan spiritual saat berada di ladang penuaian.

Ketika kita menjadikan **Firman Tuhan sebagai dasar dan panduan tunggal dalam hidup, cara pandang kita diselaraskan dengan kehendak Kristus.** Kita tidak mudah terombang-ambing oleh pengajaran yang menyesatkan atau standar nilai dunia yang rapuh. Firman memberikan penerangan dalam setiap jalan dan keputusan yang harus kita ambil, sehingga langkah kaki kita **tetap teguh pada kebenaran.**

Selanjutnya, hubungan yang akrab dengan Firman tidak boleh berhenti hanya sampai pada taraf pengetahuan teologis atau hafalan semata. **Keintiman sejati tercermin melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari**. Ketika Firman Tuhan dihidupi, **karakter Kristus terpancar melalui tutur kata, integritas, kasih, dan kesabaran kita.** Inilah yang membedakan hidup anak-anak Tuhan dengan dunia sekitar. Perbedaan berdampak inilah yang menjadi kesaksian hidup yang hidup dan berkuasa.

Melalui **gaya hidup yang taat dan selaras dengan kebenaran**, kehadiran kita akan membawa dampak keselamatan serta pemulihan bagi orang-orang di sekitar kita. Ladang penuaian sudah menguning dan siap untuk dituai, tetapi hanya mereka yang **bergaul karib dengan Firman Tuhan** yang sanggup menyelesaikan tugas mulia ini hingga tuntas. **Marilah minggu ini kita memperbaharui komitmen untuk mencintai Firman, merenungkannya siang dan malam, serta menghidupinya dengan setia.**


GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

PELITA BAGI SETIAP LANGKAH

Senin, 07 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."* (Mazmur 119:105)

Dalam perjalanan hidup sehari-hari, kita sering kali dihadapkan pada persimpangan jalan yang membingungkan. Berbagai suara, opini, dan tren dunia menawarkan arah yang terlihat menarik, namun belum tentu membawa kita kepada kebenaran. Tanpa kompas yang tepat, seorang penuai bisa dengan mudah kehilangan arah dan tujuan hidupnya. Oleh karena itu, **kita membutuhkan pedoman yang benar agar setiap langkah tetap berada dalam kehendak Tuhan.**

Mazmur 119:105 mengingatkan kita bahwa Firman Tuhan adalah pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Pelita tidak menerangi seluruh jalan hingga jarak bermil-mil secara instan, tetapi memberikan penerangan yang cukup untuk langkah kita saat ini. Demikian pula, Tuhan tidak selalu memperlihatkan seluruh rencana-Nya sekaligus. Namun, **ketika kita setia membaca, merenungkan, dan melakukan Firman-Nya setiap hari, Tuhan memberikan hikmat dan petunjuk untuk mengambil keputusan yang benar. Membaca Alkitab** bukan sekadar kewajiban keagamaan, melainkan **kebutuhan rohani** agar kita tidak melangkah dalam kegelapan.

Ketika kita menjadikan **kebenaran sebagai satu-satunya panduan hidup**, hati kita akan dipenuhi ketenangan. Kita tidak lagi bergantung pada naluri pribadi atau norma masyarakat yang terus berubah, melainkan pada j**anji Allah yang kekal dan tidak tergoyahkan**. Firman Tuhan juga menolong kita membedakan yang benar dan salah, sehingga kita tidak mudah terpengaruh oleh godaan dunia.

Sebagai seorang penuai, marilah kita terus berjalan dalam terang Firman Tuhan dan menjadi teladan bagi orang-orang di sekitar kita. Ingatlah, setiap langkah yang dipimpin oleh Firman-Nya akan menuntun kita semakin dekat kepada tujuan yang Tuhan tetapkan. **Tetaplah berpegang pada Kebenaran, sebab bersama Tuhan, kita tidak akan kehilangan arah.**

Kesimpulan: Firman Tuhan adalah fondasi dan penuntun jalan hidup utama yang tidak pernah menyesatkan. Mengaburkan penuntun ini akan membuat hidup kita meraba-raba dalam kegelapan.

Doa: ***"Bapa di dalam sorga, bimbinglah hatiku agar selalu merindukan Kebenaran-Mu setiap hari. Jadikanlah Firman-Mu sebagai satu-satunya kompas dan pelita dalam setiap langkah hidupku, agar aku tidak tersesat di tengah dunia ini. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin."***

MERENUNGKAN KEBENARAN SIANG DAN MALAM

Selasa, 08 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung."* (Yosua 1:8)

Saat Yosua menerima **tugas besar** untuk memimpin bangsa Israel memasuki Tanah Perjanjian, perintah Allah yang paling mendasar bukanlah menyusun strategi perang yang rumit, melainkan *memperkatakan dan merenungkan Kitab Taurat siang dan malam (Yosua 1:8)*. Keberhasilan dan keberuntungan Yosua sepenuhnya bergantung pada **ketaatannya kepada Firman Allah**. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan seorang pemimpin bukan hanya terletak pada kemampuan dan pengalamannya, tetapi juga pada **kedekatannya dengan Tuhan melalui Firman-Nya.**

Merenungkan Firman berarti mengunyah, memikirkan, memahami, dan mengendapkan kebenaran di dalam pikiran serta hati hingga membentuk pola pikir dan tindakan kita. Di tengah kesibukan dan berbagai gangguan dunia modern, kita sering kali memberikan ruang utama dalam pikiran untuk kekhawatiran, pekerjaan, atau hiburan sesaat. Namun, **seorang penuai yang efektif** adalah mereka yang senantiasa memberi nutrisi bagi jiwanya melalui **pembacaan dan perenungan Firman Tuhan secara konsisten.**

Ketika pikiran kita dipenuhi oleh Firman Tuhan, cara kita memandang kehidupan dan menghadapi tantangan akan mengalami perubahan. Kita tidak lagi melihat masalah dengan ketakutan, melainkan **dengan iman**, karena kita mengetahui siapa yang berjalan bersama kita. **Pergaulan yang karib dengan Firman Tuhan** akan menghasilkan keberanian, keteguhan hati, dan hikmat ilahi dalam mengambil keputusan.

Karena itu, **marilah kita menyediakan waktu khusus setiap hari untuk membaca, merenungkan, dan melakukan Firman Tuhan.** Jangan hanya menjadi pendengar, tetapi **jadilah pelaku Firman**. Ingatlah, semakin dalam kita berakar dalam Firman Tuhan, semakin kuat kita menghadapi tantangan dan semakin efektif kita menjalankan panggilan-Nya sebagai penuai jiwa.

Kesimpulan: Keberhasilan spiritual dan ketangguhan hidup seorang penuai **lahir dari perenungan Firman yang konsisten dan mendalam setiap hari.**

Doa: ***"Tuhan Yesus, celikkan mataku untuk melihat keajaiban dari Firman-Mu. Tolong aku untuk menyediakan waktu khusus merenungkan Kebenaran-Mu di tengah padatnya kesibukanku, sehingga jiwaku terus dikuatkan. Amin."***

PERLENGKAPAN SEMPURNA UNTUK PENUAI

Rabu, 09 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." (2 Tim. 3:16-17)*

Seorang pekerja ladang tidak dapat bekerja dengan maksimal tanpa perlengkapan yang memadai. Begitu pula **dalam kehidupan rohani, kita memerlukan perlengkapan ilahi** agar sanggup menjalankan panggilan Tuhan dan menghadapi berbagai tantangan zaman. Rasul Paulus dalam *2 Timotius 3:16-17 menegaskan bahwa seluruh Kitab Suci diilhamkan Allah dan bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, serta mendidik orang dalam kebenaran.* Firman Tuhan bukan sekadar sumber pengetahuan, melainkan **perlengkapan utama untuk membentuk kehidupan yang berkenan kepada-Nya.**

Melalui Alkitab, Tuhan membentuk dan memurnikan karakter kita. Ketika kita membaca dan meneliti Firman dengan hati yang terbuka, Roh Kudus bekerja menegur setiap area kehidupan yang belum selaras dengan kehendak-Nya. Firman Tuhan menunjukkan kesalahan, memulihkan hati, memperbaiki sikap, dan membimbing kita kembali ke jalan yang benar. Proses pembentukan ini mungkin tidak selalu mudah, tetapi sangat penting agar kita semakin **dewasa dalam iman** dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Menjadikan Alkitab sebagai acuan hidup satu-satunya berarti tunduk pada otoritas Firman Tuhan, bahkan ketika tegurannya terasa tidak nyaman bagi ego dan keinginan pribadi kita. Kita tidak boleh hanya memilih ayat yang menyenangkan hati, tetapi juga **harus bersedia menaati setiap kebenaran yang Tuhan nyatakan.**

Sebagai seorang penuai, marilah kita terus **membangun kehidupan yang berakar dalam Firman Tuhan**. Jangan hanya memperlengkapi diri dengan kemampuan dan pengalaman, tetapi **biarkan Tuhan membentuk karakter kita melalui kebenaran-Nya.** Sebab penuai yang dewasa bukan hanya mereka yang giat bekerja, melainkan mereka yang hidupnya terus **dibentuk dan diperlengkapi oleh Firman Tuhan untuk melakukan pekerjaan mulia-Nya.**

Kesimpulan: Kitab Suci adalah sumber pengajaran mutlak yang memperlengkapi dan mendewasakan hidup rohani kita agar siap dipakai Tuhan.

Doa: ***"Bapa yang baik, bentuklah hatiku agar selalu lembut menerima teguran dan pengajaran dari Firman-Mu. Perlengkapilah hidupku agar aku menjadi perabot yang layak untuk kemuliaan nama-Mu. Dalam nama Yesus, Amin."***

MENJADI PELAKU FIRMAN, BUKAN HANYA PENDENGAR

Kamis, 10 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri." (Yakobus 1:22)*

Mengetahui dan menghafal ayat-ayat Alkitab adalah hal yang sangat baik, tetapi **kebenaran baru menunjukkan kuasanya yang nyata ketika dihidupi dalam kehidupan sehari-hari.** *Yakobus 1:22 mengingatkan kita dengan tegas agar menjadi pelaku Firman dan bukan hanya pendengar saja*. Orang yang hanya mendengar tanpa melakukan Firman sama seperti menipu dirinya sendiri. Artinya, kehidupan rohani tidak cukup dibangun melalui pengetahuan Alkitab, tetapi harus diwujudkan melalui **tindakan nyata yang mencerminkan kehendak Tuhan.**

Seorang penuai dipanggil untuk membawa dampak positif di lingkungan tempat ia berada. Dunia tidak selalu membaca Alkitab, tetapi dunia dapat melihat dan menilai kehidupan orang-orang percaya. Ketika kita mempraktikkan **kasih, pengampunan, kejujuran, kesabaran, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari, sesungguhnya kita sedang memperlihatkan kuasa kebenaran kepada orang lain**. Melalui sikap dan tindakan kita, orang dapat melihat **karakter Kristus** yang hidup dalam diri kita.

Melakukan Firman memang tidak selalu mudah karena sering kali membutuhkan pengorbanan ego, kerendahan hati, dan penyangkalan diri. Ada kalanya kita harus memilih mengampuni daripada membalas, berkata jujur meskipun merugikan diri sendiri, serta mengasihi orang yang sulit untuk dikasihi. Namun, justru **melalui ketaatan seperti inilah iman kita semakin bertumbuh dan karakter Kristus semakin nyata dalam kehidupan kita.**

Karena itu, marilah **kita tidak berhenti menjadi pendengar Firman, tetapi berkomitmen untuk melakukannya setiap hari.** Ingatlah, kesaksian terbesar seorang penuai bukan hanya melalui perkataan, tetapi juga melalui kehidupan yang mencerminkan Kebenaran. Jadilah pelaku Firman, sebab **ketaatan kita dapat menjadi jembatan bagi orang lain untuk mengenal Kristus dan mengalami kasih-Nya.**

Kesimpulan: Kebenaran Alkitab baru berdampak dan berkuasa ketika diwujudkan dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Doa: ***"Roh Kudus, berikan aku keberanian dan kekuatan untuk mempraktikkan setiap Kebenaran yang telah kupelajari. Biarlah tindakanku mencerminkan kasih dan kebenaran Kristus di mana pun aku berada. Amin."***

MENJADI TERANG DI TENGAH DUNIA

Jumat, 11 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." (Matius 5:16)*

Kehidupan murid Kristus dirancang untuk tampil berbeda dari standar dunia. Dalam dunia yang sering kali dipenuhi oleh keserakahan, kebohongan, ketidakadilan, dan sikap mementingkan diri sendiri, **penuai Kristus dipanggil untuk menjadi terang yang bercahaya.** Tuhan Yesus berkata dalam *Matius 5:14-16 bahwa kita adalah terang dunia.* Terang tidak dibuat untuk disembunyikan, melainkan ditempatkan di tempat yang tepat agar dapat menerangi semua orang. Demikian pula, **kehidupan kita harus memancarkan kasih dan kebenaran Tuhan sehingga orang lain dapat melihat kemuliaan-Nya.**

Memperlihatkan perbedaan dengan dunia bukan berarti kita menjadi eksklusif atau memandang rendah orang lain. Sebaliknya, kita tetap hadir dan bergaul dengan semua orang, tetapi **menunjukkan nilai-nilai Kerajaan Allah melalui kehidupan kita.** Perbedaan itu terlihat melalui integritas dalam bekerja, keramahan dalam bergaul, kesediaan mengampuni, kejujuran dalam perkataan, serta kemurnian hidup di tengah berbagai tekanan dan godaan. Ketika orang melihat **konsistensi hidup kita yang diwarnai oleh Firman Tuhan**, mereka akan melihat kebaikan Bapa di surga.

Gaya hidup yang berbeda ini merupakan kesaksian yang kuat di ladang penuaian. Sering kali, tindakan nyata berbicara jauh lebih keras daripada banyaknya perkataan. **Sikap yang penuh kasih, damai, dan tulus** dapat membangkitkan rasa ingin tahu serta kerinduan dalam hati orang-orang yang belum mengenal Tuhan untuk menemukan sumber pengharapan dan kedamaian sejati.

Karena itu, marilah kita menjaga kehidupan agar senantiasa mencerminkan **karakter Kristus**. Jangan biarkan nilai-nilai dunia mengubah identitas kita sebagai anak-anak Allah. **Jadilah terang di mana pun** Tuhan menempatkan kita, sehingga melalui kehidupan kita, semakin banyak orang mengenal dan memuliakan Bapa di surga.

Kesimpulan: Integritas dan pemandangan hidup yang sesuai Firman membuat kita bercahaya sebagai terang Kristus di tengah dunia.

Doa: ***"Tuhan Yesus, jadikanlah hidupku sebagai terang yang memancarkan kemuliaan-Mu. Tolong aku untuk tetap menjaga kemurnian dan integritas hidup di tengah pengaruh dunia, agar orang lain dapat melihat Kristus dalam diriku. Amin".***

KESAKSIAN HIDUP YANG MEMULIAKAN ALLAH

Sabtu, 12 **Desember** 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka memfitnah kamu sebagai orang durjana, mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah pada hari Ia melawat mereka." (1 Petrus 2:12)*

Kesaksian hidup yang paling efektif tidak selalu disampaikan melalui khotbah yang panjang, melainkan melalui **gaya hidup yang konsisten dan penuh kasih**. Rasul Petrus dalam *1 Petrus 2:12 menasihatkan agar orang percaya memiliki cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa lain*, sehingga melalui perbuatan-perbuatan baik mereka, orang-orang dapat memuliakan Allah pada hari Ia melawat mereka. Hal ini mengingatkan kita bahwa **kehidupan sehari-hari merupakan kesempatan untuk menyatakan kasih dan kebenaran Tuhan kepada dunia.**

Sebagai seorang penuai, cara kita berinteraksi dengan sesama, merespons ketidakadilan, serta menunjukkan kepedulian kepada mereka yang lemah merupakan bentuk khotbah yang nyata. Ketika kita **mempraktikkan nilai-nilai Firman Tuhan** seperti kesabaran, kerendahan hati, kejujuran, pengampunan, dan kemurahan hati, kita sedang menghadirkan karakter Kristus dalam kehidupan orang-orang di sekitar kita. **Sikap dan tindakan yang tulus** dapat meruntuhkan tembok prasangka, membangun kepercayaan, serta membuka pintu bagi pemberitaan Injil.

Namun, **kesaksian hidup harus dimulai dari hati yang sungguh-sungguh mengalami perubahan oleh Tuhan**. Kita tidak dapat menunjukkan kasih Kristus apabila hati kita masih dikuasai oleh kebencian, kesombongan, dan kepentingan diri sendiri. Karena itu, kita perlu terus membangun **hubungan yang dekat dengan Tuhan** agar karakter-Nya semakin nyata melalui perkataan dan perbuatan kita.

Ladang penuaian merindukan orang-orang percaya yang hidupnya selaras antara perkataan dan tindakan. Marilah kita menjadikan setiap pertemuan, pekerjaan, dan kesempatan untuk menolong sesama sebagai sarana bersaksi. Ingatlah, **kehidupan yang mencerminkan Kristus** dapat menjadi Injil yang terbaca oleh dunia dan membawa banyak orang untuk mengenal serta memuliakan Tuhan.

Kesimpulan: Gaya hidup yang baik dan penuh kasih adalah kesaksian paling ampuh untuk memenangkan jiwa bagi Kristus di ladang penuaian.

Doa: ***"Bapa yang mahakasih, pakai hidupku hari ini untuk menjadi kesaksian yang indah bagi orang-orang di sekitarku. Biarlah melalui tutur kata dan perbuatanku, nama-Mu dipermuliakan dan jiwa-jiwa dimenangkan bagi-Mu. Dalam nama Yesus, Amin."***

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk
Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org